

**ANALISIS ATAS PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-BILLING
TERHADAP PENINGKATAN PENERIMAAN PAJAK
TAHUN 2016-2020 PADA KPP PRATAMA
SEBERANG ULU PALEMBANG**



MARIYAH PRAMAESY

01031481922057

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS ATAS PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-BILLING TERHADAP
PENINGKATAN PENERIMAAN PAJAK TAHUN 2016-2020 PADA KPP PRATAMA
SEBERANG ULU PALEMBANG**

Nama : Mariyah Pramaesy
NIM : 01031481922057
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua

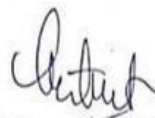
Tanggal : 20-01-2022



H. Aspahani, SE., M.M., Ak.
NIP. 196607041992031004

Anggota

Tanggal : 20-01-2022



Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198712282018032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS ATAS PENGARUH PENERAPAN SISTEM *E-BILLING*
TERHADAP PENINGKATAN PENERIMAAN PAJAK
TAHUN 2016-2020 PADA KPP PRATAMA
SEBERANG ULU PALEMBANG

Disusun Oleh:

Nama : Mariyah Pramaesy
Nim : 01031481922057
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan


Telah diuji dalam ujian komprehensif pada Senin, 24 Januari 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 24 Januari 2022

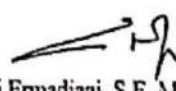
Ketua


Aspahani, S.E., Ak., M.M.
NIP. 196607041992031004

Anggota


Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198712282018032001

Anggota


Hji Ermadiani, S.E., M.M., Ak.
NIP. 196608201994022001

ASLI

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi
22/10/2022

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 19730317997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mariyah Pramaesy
NIM : 01031481922057
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Analisis Atas Pengaruh Penerapan Sistem E-Billing Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Tahun 2016-2020 Pada Kpp Pratama Seberang Ulu Palembang.

Pembimbing:

Ketua : H.Aspahani, S.E., M.M., Ak
Anggota : Patmawati. S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian : 24 Januari 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 22 Februari 2022
Yang membuat Pernyataan



Mariyah Pramaesy
NIM. 01031481922057

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Akan selalu ada jalan menuju sebuah kesuksesan bagi siapapun, selama orang tersebut mau berusaha dan bekerja keras untuk memaksimalkan kemampuan yang ia miliki.”

(Mariyah Pramaesy)

Kupersembahkan Kepada:

- Kedua Orang Tua Tersayang
- Keluarga Orang-Orang Yang Saya Sayangi
- Orang-Orang Yang Saya Sayangi
- Teman-Teman Seperjuangan
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji hanya milik Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas nikmatnya yang tiada ada henti, kebaikan-kebaikan menjadi sempurna, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktunya.

Adapun tujuan skripsi ini, dalam rangka melengkapi tugas akhir, dan memenuhi persyaratan kelulusan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya tahun 2022.

Dengan tersusunnya skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan bantuan baik moril, maupun materil dari berbagai pihak baik secara langsung, maupun tidak langsung. Penulis ucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Ir.H.Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr.Mohamad Adam, S.E., M.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E, M.Acc, Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hj.Rina Tjandrakirana DP, S.E,M.M, Ak, selaku Koordinator Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Eka Meirawati, SE,M.SI., Ak., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak H.Aspahani, S.E., M.M., Ak, selaku pembimbing 1 yang telah mendampingi, mengarahkan dan memberikan masukan yang sangat berharga dan bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan proses bimbingan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ibu Patmawati. S.E., M.Si., Ak, selaku pembimbing II yang telah mendampingi, mengarahkan dan memberikan masukan yang sangat berharga dan bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan proses bimbingan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Ibu Hj. Ermadiani., S.E., M.M., Ak, selaku penguji seminar proposal dan ujian komprehensif yang telah memberikan masukan dan bimbinganya.

9. Kedua orangtua saya yang tecinta yang telah mendukung dan mendoakan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen Pengajar, Staff, dan segenap pegawai Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.
11. Sahabat tercinta, orang yang disayangi, dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan inspirasi, bantuan, dorongan dan semangat dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangatlah diharapkan guna lebih sempurnanya skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat, dan menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca pada umumnya, dan bagi penulis khususnya.

Palembang, 22 Februari 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mariyah .PE.', with a stylized initial 'M' above it.

Mariyah Pramaesy

ABSTRAK

**ANALISIS ATAS PENGARUH PENERAPAN SISTEM *E-BILLING*
TERHADAP PENINGKATAN PENERIMAAN PAJAK
TAHUN 2016-2020 PADA KPP PRATAMA
SEBERANG ULU PALEMBANG**

Oleh:

MARIYAH PRAMAESY

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh atas penerapan sistem *e-billing*. Data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi terdaftar yang menggunakan *E-Billing* di KPP Pratama Seberang Ulu Palembang pada tahun 2020. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS Versi 16.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem *e-billing* yang diprosikan oleh kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap peningkatan penerimaan pajak. Penerapan sistem *E-Billing* berpengaruh terhadap peningkatan penerimaan pajak.


Kata Kunci : Penggunaan Sistem *E-Billing* Yang Diprosikan Oleh Kemudahan Penggunaan, Penggunaan Sistem *E-Billing*

Ketua



Aspahani S.E., Ak., M.M.
NIP. 196607041992031004

Anggota



Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198712282018032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 19730317997031002

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE EFFECT OF E-BILLING SYSTEM IMPLEMENTATION

ON INCREASING TAX REVENUE YEAR 2016-2020 ON

KPP PRATAMA SEBERANG ULU PALEMBANG

By:

MARIYAH PRAMAESY

This study aims to analyze the effect on the implementation of the e-billing system. The data in this study used a quantitative descriptive method. The population in this study is all registered Individual Taxpayers who use E-Billing at KPP Pratama Seberang Ulu Palembang in 2020. Testing the research hypothesis using multiple linear regression analysis using SPSS Version 16.0. The results of this study the use of the e-billing system as proxied by ease of use has no effect on increasing tax revenues. The implementation of the E-Billing system has an effect on increasing tax revenue.

Keywords: *Use of E-Billing System Proxied by Ease Use, Use of the E-Billing System*

Chairman




Aspahani S.E., Ak., M.M
NIP. 196607041992031004

Member



Patmawati S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198712282018032001

Acknowledged by,
Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 19730317997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Mariyah Pramaesy
NIM : 01031481922057
Jurusan : Akuntansi
Judul : Analisis Atas Pengaruh Penerapan Sistem *E-Billing* Terhadap
Peningkatan Penerimaan Pajak Tahun 2016-2020 Pada Kpp Pratama
Seberang Ulu Palembang

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua



Aspahani S.E., Ak., M.M.
NIP. 196607041992031004

Anggota



Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198712282018032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 19730317997031002

RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Mariyah Pramaesy
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 16 Januari 1998
Alamat : Jl. Toman Raya Blok.ii No.2250 RT.44 RW.17
Pusri Sako Palembang
Agama : Islam
Alamat Email : pramaesymariyah@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun Ajaran	Pendidikan	Jurusan
2004-2010	SDN PUSRI PALEMBANG	-
2010-2013	SMP NEGERI 4 PLG	-
2013-2016	SMA NEGERI 18 PALEMBANG	IPS
2016-2019	DIII FE UNIVERSITAS SRIWIJAYA	AKUNTANSI
2019-2021	S1 FE UNIVERSITAS SRIWIJAYA	AKUNTANSI

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Kursus Akuntansi (Prospek Palembang).
2. Praktik Kerja Lapangan di PT. PUSRI (Persero) Palembang.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11

2.1.1	<i>Theory of Reasoned Action (TRA)</i>	11
2.1.2	Teori <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	12
2.1.3	Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Easy of Use</i>)	13
2.1.4	Konsep Dasar Perpajakan	14
2.1.5	<i>E-Billing</i>	21
2.1.6	Penerimaan Pajak	24
2.2	Penelitian Terdahulu	27
2.3	Kerangka Pemikiran	32
2.4	Pengembangan Hipotesis	33
2.4.1	Pengaruh Penggunaan Sistem <i>E-Billing</i> yang Diprosikan Oleh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Penerimaan Pajak	33
2.4.2	Pengaruh Penerapan Sistem E-Billing Terhadap Penerimaan Pajak	34
BAB III METODE PENELITIAN		35
3.1	Rancangan Penelitian	35
3.2	Definisi Operasional Variabel	35
3.2.1	Variabel Independen	35
3.2.1.1	Sistem <i>E-Billing</i> Diprosikan Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)	35
3.2.1.2	Penerapan Sistem E-Billing (X2)	36
3.2.2	Variabel Dependen	37
3.2.2.1	Peningkatan Penerimaan Pajak (Y)	37

3.3 Jenis dan Sumber Data	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data	38
3.5 Metode Pengumpulan Data	39
3.5.1 Populasi	39
3.5.2 Sampel	40
3.6 Metode Analisis Data	40
3.6.1 Uji Validitas.....	40
3.6.2 Uji Reliabilitas	41
3.7 Uji Asumsi Klasik	41
3.7.1 Uji Multikolonieritas	41
3.7.2 Uji Normalitas	42
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas	43
3.8 Analisis Regresi Linear Berganda	44
3.9 Pengujian Hipotesis Penelitian	44
3.9.1 Uji Koefisien Determinasi	44
3.9.2 Uji Stastik T	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Hasil Penelitian	46
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	46
4.1.2 Karakteristik Responden	46
4.2 Hasil Uji dan Pembahasan	48
4.2.1 Uji Validitas	48

4.2.2 Uji Reliabilitas	50
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	51
4.3.1 Uji Normalitas	51
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas	52
4.3.3 Uji Multikolonieritas	53
4.4 Analisis Regresi Linier Berganda	54
4.5 Pengujian Hipotesis Penelitian	56
4.5.1 Uji T	56
4.5.2 Uji Koefisien Determinasi	57
4.6 Pembahasan	58
4.6.1 Pengaruh Kemudahan Penggunaan E-Billing Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak	58
4.6.2 Pengaruh Penerapan Sistem E-Billing Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ringkasan APBN Tahun 2016-2020	2
Tabel 1.2 Jumlah Pengguna <i>E-Billing</i> Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu Tahun 2016-2020.....	5
Tabel 1.3 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak di Indonesia	6
Tabel 1.4 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Pada KPP Pratama Seberang Ulu Palembang	6
Tabel 2.1 Riset Hubungan Antara Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan..	13
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.	27
Tabel 3.1 Indikator Pengukuran Pada Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan Sistem <i>E-Billing</i> (X1)	36
Tabel 3.2 Indikator Pengukuran Pada Penerapan Sistem <i>E-Billing</i> (X2)	37
Tabel 3.3 Indikator Pengukuran Pada Peningkatan Penerimaan Pajak (Y)	38
Tabel 3.4 Penentuan Besarnya Sampel Menurut Yount.	40
Tabel 4.1 Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden	46
Tabel 4.2 Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Usia Responden	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Kemudahan Penggunaan <i>E-Billing</i> (X1).....	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Penerapan Sistem <i>E-Billing</i> (X2).....	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Peningkatan Penerimaan Pajak (Y)	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.8 Uji Normalitas Menggunakan Kolmogrov Smirnov	52
Tabel 4.9 Uji Multikolonieritas	54

Tabel 4.10 Regresi Linear Berganda	55
Tabel 4.11 Hasil Uji Stastik T	56
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori <i>Reasoned Action</i>	12
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.	32
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas Menggunakan <i>Scatterplot</i>	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Kuesioner	70
Lampiran 2. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	72
Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas	75
Lampiran 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas	75
Lampiran 5. Hasil Uji Multikolonieritas	76
Lampiran 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	76
Lampiran 7. Hasil Uji Statistik T	77
Lampiran 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendapatan yang didapat pada negara diantaranya yaitu pajak, yang berfungsi sebagai menunjangnya pendapatan negara ketika melangsungkan pengembangan infrastruktur. Pendapatan yang didapat oleh pajak itu sendiri bersumber dari iuran rakyat yang bisa menopang infrastruktur yang bisa memakmurkan rakyat di negara yang diberikan dari fasilitas publik contohnya pada jasa publik kesehatan, pendidikan, transportasi umum dan sebagainya. Dalam suatu negara pajak dijadikan sumber pendapatan terbesar untuk membangun dan memperbaiki infrastruktur maupun meningkatkan perekonomian negara. Indonesia turut menjadikan pajak sebagai peranan penting dalam perekonomian. Kepentingan akan APBN pada suatu negara yang selalu melonjak per tahunnya juga penting diikuti dengan kenaikan pada tingkat penerimaan pajak. Menaiknya beban pada APBN yang menanggungnya oleh sektor perpajakan yang mengakibatkan DJP kemudian membenahi kemampuannya agar bisa mendapatkan sebanyak-banyaknya penghasilan negara terutama di bidang pajak (Andrian dkk, 2013). Oleh karena itu, sektor perpajakan harus dapat dioptimalkan sehingga dapat mengimbangi dan menopang pembangunan nasional. Pemerintah melalui Kementerian Keuangan menetapkan pendapatan negara dalam RAPBN tahun 2016-2020 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Ringkasan APBN Tahun 2016-2020 (dalam bentuk rupiah)

Tahun Anggaran		Pendapatan Negara (Rp)	Belanja Negara (Rp)	Surplus / Defisit (Rp)
2016	APBN	1.822,5 triliun	2.095,7 triliun	-273,2 triliun
2017	APBN	1.750,3 triliun	2.080,5 triliun	-330,2 triliun
2018	APBN	1.894,7 triliun	2.220,6 triliun	-325,9 triliun
2019	APBN	2.165,1 triliun	2.461,1 triliun	-296,0 triliun
2020	APBN	2.233,3 triliun	2.540,4 triliun	-307,1 triliun

Sumber: Wikipedia, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dari tahun 2016-2020 APBN negara selalu mengalami defisit karena pengeluaran negara yakni belanja negara melebihi besarnya pendapatan negara. Peran pajak sangat besar dalam mempengaruhi rancangan APBN setiap tahun karena dalam rancangan APBN, instrumen negara dibagi menjadi 3 komponen yaitu pendapatan negara, belanja negara dan juga pembiayaan negara..

Tuntutan realisasi penerimaan perpajakan dapat diwujudkan dengan melakukan reformasi pepajakan. Menurut (Abdul Rahman, 2010) menyatakan bahwa reformasi perpajakan meliputi dua area, yaitu reformasi kebijakan pajak berupa regulasi atau aturan perpajakan seperti undang-undang perpajakan dan reformasi perpajakan. Reformasi perpajakan juga dimaksudkan untuk keperluan agar pengaturan pada bidang pajak yang bisa mencapai ke semua penjurur umum sehingga potensi penerimaan pajak yang tersedia dapat dipungut secara optimal.

Dalam reformasi perpajakan. melakukan pembaharuan dalam sistem perpajakan yaitu dengan mengubah *self assesment system*, yaitu sistem pemungutan yang membebaskan penentuan besaran pajak yang harus dibayar oleh Wajib Pajak yang bersangkutan secara mandiri. Sebelumnya dikenal dengan istilah *official assesment system*,

yaitu sistem pemungutan pajak yang membebaskan wewenang dalam penentuan besaran pajak terutang fiskus maupun aparat perpajakan sebagai pemungut pajak. Perubahan pada prosedur perpajakan yang awalnya berbasis manual lalu berubah menjadi sistem online yang ternyata sudah lama diterapkan pada negara tetangga, yakni negara Malaysia yang telah menjalankan metode online khususnya pada penyetoran pajak tahun 2007 (Anuar dan Othman, 2010).

Metode online yang diterapkan pada berbagai negara dipenjuru dunia lain ternyata amat berarti, ternyata tidak semata-mata hanya mengenai perkara kemudahan, tetapi ada juga kondisi yang dimana tidak baik dan juga tentunya bisa dihindari melalui penerapan metode online pada pembayaran pajak ini. Penerapan metode online perpajakan ini bertujuan meminimalisir penerapan KKN (Akbar, 2010). (Yilmaz dan Kilavuz, 2002) dalam (Stafford dan Turan, 2011). Awalnya Indonesia menerapkan Surat Setoran Pajak (SSP) berbasis manual. Metode manual ini erat menerapkan hubungan secara tepat, yang juga kadang terjadi aksi manipulasi dan juga penggelapan yang pastinya tak bisa dipungkiri, terdapat oknum-oknum yang tak sadar akan situasi yang telah dikerjakan menjadi keadaan yang tak dapat dipercaya dan tentunya mengakibatkan kerugian pada negara.

Surat Setoran Pajak pun ada sisi negatifnya, ini salah satu contoh kasus yang pernah terjadi pada penerapan Surat Setoran Pajak. Pada tahun 2016, telah terjadi kasus jual-beli properti yang dimiliki PT Logam Jaya di Jalan Kedung Asem 7 Kedung Baruk, Surabaya pada Mei 2015. Begitu tanah seluas 3.145 meter² tersebut dibeli PTRoyal Star Paragon Regensi pada nilai Rp 20 miliar. Prosedur kesepakatan transaksi jual-beli itu dilaksanakan pada hadapan notaris Johanes. Ketika PT Logam Jaya menitipkan uang PPH final senilai Rp 1,79 M pada notaris Johanes berbentuk cek BCA. Lalu cek tersebut diberikan notaris Johanes pada Joko Sutrisno, untuk dicairkan. Lalu Notaris Johanes memperoleh kebenaran

bahwa SSP tersebut palsu Bank Jatim yang diperoleh Joko Sutrisno dari Andika. Untuk kompensasi dari tipuan perpajakan ini, notaris Johannes memperoleh pengembalian uang premi itu senilai Rp.719 jt, berita tersebut bersumber melalui situs (www.liputan6.com).

Adanya kasus-kasus yang terjadi saat penggunaan surat setoran pajak, terkait dengan surat setoran pajak yang palsu yang terjadi di berbagai daerah di Indonesia yang dilakukan mulai dari pegawai perusahaan, pegawai badan. Kasus tersebut juga memberikan pelajaran bahwa ketika ada celah kekurangan pada suatu sistem yang diterapkan maka akan dimanfaatkan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab untuk memperkaya diri pribadi dan merugikan orang lain. Reformasi sistem perpajakan kini mengikuti perubahan zaman yaitu dari sistem manual berpindah kepada sistem berbasis *online*. Perubahan selalu diiringi dengan proses-proses penyesuaian diberbagai lini terkait, walaupun reformasi perpajakan sudah lebih dari tiga puluh tahun lamanya, namun dikarenakan banyak sistem yang disesuaikan dengan perkembangan zaman dan untuk kemudahan Wajib Pajak, maka kini perpajakan akan mentransisi sistem manual ke sistem yang online dari pelaporan sampai penyetoran melalui via internet.

Salah satu dari perubahan sistem manual ke online adalah pada bagian penyetoran pajak terhadap penggunaan *E-Billing* diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No.32/PMK.05/2014. Menurut Peraturan Direktorat Pajak No. PER- 26/PJ/2014 Pasal 1 ayat 1, pengertian *E-Billing* adalah bagian dari sistem penerimaan secara elektronik yang di administrasikan oleh Biller Direktorat Jenderal Pajak dan menerapkan *Billing System*.

Walaupun pola pikir dari banyaknya Wajib Pajak yang masih menganggap bahwa penggunaan *e-Billing* dalam proses pembayaran pajak akan lebih menyulitkan jika dibandingkan secara manual dikarenakan masih banyak Wajib Pajak yang minim akan pengetahuan dalam teknologi berbasis online tersebut. Maka penelitian ini juga akan

mendalami mengenai persepsi kemudahan penggunaan sistem *E-Billing* tersebut, yang mengacu pada seseorang yang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha. Pemilihan penggunaan variabel persepsi kemudahan penggunaan adalah karena variabel ini dapat menjelaskan pendapat Wajib Pajak mengenai pemakaian sistem *e-billing* ini khususnya tentang kemudahan yang didapatkan ketika Wajib pajak menggunakan *e-billing*. Karena salah satu dari manfaat yang ditawarkan *e-billing* yaitu lebih mudah digunakan dari sistem manual terdahulu.

Menurut penelitian yang dilakukan (Sari dan Hermanto, 2016) persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan dalam menggunakan *E-Billing*. Berbeda dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Alamri dan Widyatama, 2019) persepsi kemudahan pengguna berpengaruh positif terhadap minat perilaku Wajib Pajak.

Berdasarkan hasil data yang diambil Kantor Pelayanan Pajak Pratama Seberang Ulu Palembang, jumlah pengguna *E-billing* dari tahun 2016-2020. Berikut daftar tabel pengguna *E-Billing* dari tahun 2016-2020:

Tabel 1.2 Jumlah Pengguna *E-Billing* Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu Tahun 2016-2020

No.	Tahun	Pengguna <i>E-Billing</i>
1.	2016	1.830
2.	2017	3.703
3.	2018	3.894
4.	2019	4.958
5.	2020	2.777

Sumber: KPP Pratama Seberang Ulu Palembang, 2021

Menurut (Dara Ayu Mentari, 2016) dengan pembaharuan sistem yang ada pada kantor pajak, harapannya akan meningkatkan penerimaan pajak yang akan membantu perekonomian Indonesia. Tetapi pada kenyataannya Wajib Pajak yang melakukan

pembayaran pajak terutang masih belum sesuai dengan harapan. Berikut data target dan realisasi penerimaan pajak di Indonesia:

Tabel 1.3 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak di Indonesia (dalam triliun)

Tahun	Target (Rp)	Realisasi Penerimaan (Rp)
2016	294.776.903.874	212.186.004.451
2017	273.045.119.000	295.468.526.347
2018	350.349.181.000	355.576.626.057
2019	202.098.350.000	215.979.005.109
2020	190.088.169.000	196.879.497.061

Sumber: CNBC Indonesia, 2021

Adapun realisasi persentase naik atau turunnya penerimaan pajak pada KPP Pratama Seberang UluPalembang dari tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4 Target dan Realisasi Persentase Naik atau Turunnya Penerimaan Pajak di KPP Pratama Seberang Ulu Palembang

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Naik/Turunnya Penerimaan Pajak
2016	294.776.903.874	212.186.004.451	0,072%
2017	273.045.119.000	295.468.526.347	0,108%
2018	350.349.181.000	355.576.626.057	0,101%
2019	202.098.350.000	215.979.005.109	0,107%
2020	190.088.169.000	196.879.497.061	0,103%

Sumber: KPP Pratama Seberang Ulu Palembang, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa target penerimaan di KPP Pratama Seberang Ulu Palembang pada tahun 2016 dimana target penerimaan tidak terealisasi karena tingkat penerimaan pajak hanya mencapai 0,072% belum mencapai target yang seharusnya sebesar Rp.294.776.903.874, namun hanya diterima sebesar Rp.212.186.004.451. Lalu Pada tahun 2017 target penerimaan sebesar Rp.273.045.119.000 sudah terealisasi dengan baik

karena tingkat penerimaan pajak mencapai 0,108% yaitu sebesar Rp.295.468.526.347. Pada tahun 2018 target penerimaan sebesar Rp.350.349.181.000 juga sudah terealisasi dengan baik karena tingkat penerimaan pajak mencapai 0,101% yaitu sebesar Rp.355.576.626.057. Pada tahun 2019 target penerimaan sebesar Rp.202.098.350.000 juga sudah terealisasi dengan baik karena tingkat penerimaan pajak mencapai 0,107% yaitu sebesar Rp.215.979.005.109. Yang terakhir pada tahun 2020 juga sama halnya dengan tahun sebelumnya yaitu target penerimaan yang terjadi pada tahun 2020 telah melebihi nilai target yakni Rp.196.879.497.061 yang mencapai nilai 0,103% dengan target Rp.190.088.169.000. Dapat dilihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa dalam realisasi penerimaan pajak masih terjadinya fluktuasi yakni pada tahun 2016 ke tahun selanjutnya. Ini menjadi acuan bagi pemerintah untuk perlu di evakuasi kembali agar penerimaan pajak tidak hanya meningkat setiap tahunnya, tetapi juga sesuai dengan target penerimaan pajak yang telah ditentukan sebelumnya. Salah satu hal yang dapat membantu permasalahan tersebut ialah dengan mengubah cara pembayaran pajak dengan lebih modern lagi agar pelayanannya dapat memudahkan pihak-pihak Wajib Pajak dalam membayar pajak.

Meskipun telah banyak dilakukan penelitian mengenai *e-System*, khususnya mengenai *e-Billing*, namun hasil penelitian-penelitian terdahulu tersebut beragam, mungkin hal tersebut dikarenakan perbedaan sifat variabel independen dan variabel dependen yang diteliti. Penelitian terdahulu yang sudah dilakukan yang berkaitan dengan pertimbangan penerapan *e-billing* diantaranya adalah (Novita dkk, 2016) menyajikan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Manajemen Atas Keunggulan Penerapan E-Billing dan E-SPT Pajak Pertambahan Nilai Terhadap Kepatuhan Perpajakan. Study Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Badung Utara”. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 87 responden, dengan teknik pengambilan sampel melalui metode simple random

sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan cara menyebarkan kuesioner, responden terdiri dari pemilik usaha, kepala accounting dan kepala pajak. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa persepsi manajemen atas keunggulan penerapan *e-billing* dan *e-SPT* PPN berpengaruh positif pada kepatuhan perpajakan.

Penelitian ini merujuk pada penelitian (Dara Ayu Mentari, 2016) yang berjudul “Analisis Pengaruh Penerapan Metode *E-Billing* dan Manual Wajib Pajak Badan Terhadap Penerimaan Pajak (Study pada Kantor Pelayanan Pajak Penanaman Modal Asing Enam, Jakarta)”. Sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* berdasarkan pertimbangan (*Judgment Sampling*). Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa jumlah penerimaan pajak baik secara nominal maupun jumlah transaksi. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan analisis regresi berganda. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada objek penelitian ini berlokasi di KPP Pratama Seberang Ulu Palembang dan tahun penelitian ini diambil pada tahun 2021. Pada penelitian ini juga pada variabel *E-Billing* diproksikan oleh persepsi kemudahan penggunaan. Perbedaan pada saat menggunakan sistem *E-Billing* dengan pada saat menggunakan Sistem *E-Billing* yang diproksikan oleh Persepsi Kemudahan Penggunaan yaitu terdapat pada perbedaan instrumen pengukuran pada variabelnya.

Berdasarkan fenomena dan uraian mengenai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Atas Pengaruh Penerapan Sistem *E-Billing* Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Tahun 2016-2020 Pada KPP Pratama Seberang Ulu Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan motif kerangka yang dijelaskan dapat kita simpulkan persoalan yang hendak dibahas dari riset ini adalah :

1. Apakah pada saat menggunakan Sistem *E-Billing* yang diprosikan oleh Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak di KPP Pratama Seberang Ulu Palembang?
2. Apakah pembayaran pajak menggunakan Sistem *E-Billing* berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak di KPP Pratama Seberang Ulu Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh pada saat menggunakan Sistem *E-Billing* yang diprosikan oleh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Penerimaan Pajak di KPP Pratama Seberang Ulu Palembang.
2. Mengetahui pengaruh secara simultan terhadap pembayaran pajak menggunakan Sistem *E-Billing* terhadap Penerimaan Pajak di KPP Pratama Seberang Ulu Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang hendak diambil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
Memperdalam bahan acuan tentang sangat berartinya akan Pengaruh Wajib Pajak menyadari kewajiban dalam menyetor pajaknya dengan *E-System* Perpajakan yang terpenting dari *System E-Billing* terhadap Penerimaan Pajak.

2. Manfaat Praktis

Berdasarkan riset ini dapat dipahami mengenai bahan acuan observasi selanjutnya agar selebihnya dapat dimengerti mengenai faktor yang dapat memengaruhi puasnya Wajib Pajak ketika dapat diterapkan pada aspek teknologi informasi pada ruang lingkup perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi . (2016). Efektivitas tingkat penerimaan pajak sebelum dan sesudah metode *e- Billing* pada kantor pelayanan pajak Pratama Makasar Utara. Jurnal, Universitas Negeri Makassar.
- Amoroso, Donald L dan Christina Gardner, “*Development of an Instrument to Measure the Acceptance of Internet Technology by Consumers*”, *Proceedings of the 37th Hawaii International Conference on System Sciences, San Diego State University, California, 2004.*
- Anuar, Suhaini dan Radiah Othman. 2010. “*Determinants Of Online Tax Payment System in Malaysia*”. *Internasional Journal Information System*, Vol 1. Diakses dari www.ijpis.net
- Ayu, Diah. 2016. Analisis Pengaruh Penerapan Metode *E- Billing* dan Manual Wajib Pajak Badan Terhadap Penerimaan Pajak KPP Penanaman Modal Asing Jakarta. *Skripsi.*
- Dara Ayu Mentari. 2016. Analisis Pengaruh Penerapan Metode EBilling dan Manual Wajib Pajak Badan terhadap Penerimaan Pajak (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Penanaman Modal Asing Enam, Jakarta). *Skripsi, Universitas Lampung.*
- Direktorat Jenderal Pajak. 2016. *Elektronik Billing System*. Diakses Pada Tanggal 20 Desember 2016.
- Fishbein, M, & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*, Reading, MA: Addison-Wesley.
- Ghazali, Imam, “*Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*”, Edisi 8, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2016.
- Hermanto, Suwardi Bambang dan Ema Novita Sari. “*Analisis Faktor dalam Menggunakan Layanan E-Bill Dengan Pendekatan Technology Acceptance*

DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Model (TAM)*”, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi volume 5 nomor 4, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya, 2016.
- Jayanto, P.Y. 2011. Faktor-Faktor Ketidakpatuhan Wajib Pajak. Jurnal Dinamika Manajemen, 2 (1) : 48-61.
- Jumnawati., Fadilah, N., dan Hamzah, A. 2020. “Pengaruh Pengetahuan Teknologi, Persepsi Kemudahan dan Kesulitan Terhadap Penggunaan *E-Billing*”. *Center Of Economic Student Journal (CESJ)* Vol. 3(1).
- Lien Giok, Raisa Pratiwi. (2018). “Pengaruh Minat Perilaku, Pemahaman Kepuasan, Kegunaan dan Kemudahan Membayar Pajak Bagi Wajib Pajak Terhadap Fasilitas Layanan Perbankan Dalam Penerapan *E-Billing* (Studi Kasus PT Bank OCBC NISP Tbk Palembang).”. STIE MDP.
- Mathieson, Kieran. 1991, “*Predicting user intentions: Comparing the technology acceptance model with the theory of planned behavior*”. *Information Systems Research*, Oakland University, Michigan, 1991.
- Mentari (2016) “Analisis Pengaruh Penerapan Metode *E-Billing* dan Manual Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan (Studi Pada KPP Penanaman Modal Asing Enam, Jakarta”.
- Murry, M Syawal, Dkk, 2017. Presepsi Fiskus dan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) Terhadap Penerapan *E-Billing* pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Singaraja, *e-Journal S1* Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Vol: 7. No 1.
- Ni Putu Milan Novita Handayani dan Nanik Noviantari. 2016. *Pengaruh Persepsi Manajemen Atas Keunggulan Penerapan E-Billing dan E-SPT Pajak Pertambahan Nilai Terhadap Kepatuhan Perpajakan*. Study Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Badung Utara. *Jurnal*.

DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

Novalia, Putri, I Gusti Ayu Purnamawati, dan Made Arie Wahyuni. 2019. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, dan Kepuasan Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penggunaan *E-Billing*. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol: 10 No: 2. E-ISSN : 2614 – 1930.

Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-26/PJ/2014 Pasal 4. Tentang Memperoleh *Kode Billing*.

Sondakh, J.J. (2017). Behavioral Intention to *Use E-Tax Service System: An Application of Technology Acceptance Model*. *European Research Studies Journal*. 20(2): 48-64.

Suandy, Erly, “*Hukum Pajak*”, Edisi 7, Salemba Empat, Yogyakarta, 2016.

Tandi, Restianti Ismail. 2017. “Analisis Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepuasan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Penggunaan *E-Billing* Sebagai Sarana Pembayaran Pajak Secara Elektronik”. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Trisnayani Mediana, NiPutu. 2015. “*Perbandingan Efisiensi Pembayaran Pajak Dengan Menggunakan Surat Setoran Pajak dan Dengan Menggunakan E- Billing*”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. *Skripsi*.

<https://www.bps.go.id/indicator/13/1070/1/realisasi-pendapatan-negara.html>

https://id.wikipedia.org/wiki/Anggaran_Pendapatan_dan_Belanja_Negara_Indonesia

<https://news.ddtc.co.id/penerimaan-perpajakan-5-tahun-terakhir-hanya-tumbuh-72-kok-bisa-15969>

<https://news.ddtc.co.id/kinerja-penerimaan-perpajakan-fluktuatif-ini-penjelasan-pemerintah-21153>

<https://www.pajak.go.id/id/jenis-pajak>

DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

[https://flazztax.com/2020/07/02/tahukan-anda-perbedaan-antara-pajak-pusat-dan-pajak- daerah/](https://flazztax.com/2020/07/02/tahukan-anda-perbedaan-antara-pajak-pusat-dan-pajak-daerah/)

<https://accurate.id/ekonomi-keuangan/sistem-pemungutan-pajak-dan-pengelompokan-pajak-di-indonesia/#Pengelompokan Pajak di Indonesia>

<https://www.kemenkeu.go.id/media/18781/laporan-tahunan-kementerian-keuangan-2020.pdf>